



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Bank BCA adalah sebuah perusahaan yang besar yang tentunya memiliki organisasi yang besar pula. Dalam hal ini penulis ditempatkan dalam unit kerja Sub Divisi Hubungan Masyarakat yang berada didalam ruang lingkup divisi *corporate secretary*. Divisi *corporate secretary* dipimpin oleh Inge Setyawati. Sementara itu, unit kerja yang menangani Hubungan Masyarakat dipimpin oleh Dwi Narini dan tugasnya berkaitan erat dengan hubungan perusahaan kepada para media, kepada para analis perusahaan yang berasal dari perusahaan independen maupun yang terkait dengan grup pemegang saham, maupun juga pihak-pihak yang lain (*stakeholders*) yang memiliki dampak pemberitaan maupun juga reputasi kepada Bank BCA.

Didalam Sub Divisi tersebut penulis ditempatkan didalam unit kerja yang lebih kecil, yaitu yang dipimpin oleh Evoni Barlianto dan membawahi 7 orang staf termasuk penulis. Meskipun penulis dimasukkan ke dalam Sub Divisi Hubungan Masyarakat, namun dikarenakan pendekatan sosial penulis terhadap mitra kerja sangat baik, penulis juga diminta untuk membantu Sub Divisi lain.

UMMN

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Minggu Ke -	Tugas yang Dilakukan Penulis
1	Media Monitoring, Cross Check/Translate AR, T-Shirt Design and Meeting for Analyst Meeting
2	Media Monitoring, Gosh to share Project Design, Posting Gosh Event, Meeting with 7ujuh Production
3	Media Monitoring, Went to BCA Learning Center “AR Photo”, E-Mail Blast, Corcomm-Marcom Meeting, Name Plating, Yogya CSR
4	Media Monitoring, Yogya CSR, RUPS Prep meeting, RUPS Layering Design, Go Green Tagline, Laku Pandai
5	Media Monitoring, RUPS Design, BCA Awards, RUPS Check Log, Planning RUPS & AM, Pot Design, Rapat Umum Pemegang Saham
6	Media Monitoring
7	Media Monitoring
8	Media Monitoring
9	Media Monitoring, CRS Trip to Cirebon
10	Media Monitoring
11	Media Monitoring
12	Media Monitoring
13	Media Monitoring
14	Media Monitoring
15	Media Monitoring, BCA Indonesia Open Sports Event

Tabel 3.1 Timeline Kerja Magang

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, penulis mengikuti program kerja magang di perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. tersebut selama 3 bulan. Dalam periode yang cukup lama tersebut penulis memperoleh pengalaman “*on site*” yang sangat bermanfaat. Secara lebih detail, tugas yang dilakukan penulis selama periode magang tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Media Relations*

Dalam melaksanakan kerja magang, penulis diminta untuk melakukan *media relations* saat berlangsung berbagai event dengan berinteraksi dengan jurnalis-jurnalis dari berbagai media. Beberapa hal dari apa yang penulis lakukan saat sebuah *event* berjalan adalah, bersikap ramah terhadap wartawan, menyebarkan *press release* yang berisi informasi mengenai isi acara, memastikan bahwa wartawan tersebut mengambil foto yang bagus untuk di publikasikan, dan memastikan juga semua informasi yang akan di publikasikan dengan media tersebut, sesuai dengan acara yang berlangsung dan sesuai dengan kriteria BCA.

Menurut Bland, Theaker, dan Wragg (2005:1), *As well as being a powerful tool to persuade, the media can be used to inform relevant sections of the public. With the use of trade and specialist publications as well as the new broadcast media, the public can be targeted narrowly and effectively. The media can be used to encourage two-way communication. Moreover, editorial coverage carries an implicit endorsement of information and is consequently held to be more believable than advertising, which is paid for and expected to be biased. By using media relations effectively, public relations practitioners will not only enhance the reputation of their clients or employers, but also themselves, and establish good working relationships with journalists that will serve them well in the future.*

Penulis melihat persaingan dalam dunia perbankan sangat ketat, contohnya adalah disaat adanya program Laku Pandai dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saat

OJK mengeluarkan program wajib tersebut, setiap bank menunjukkan program apa yang mereka luncurkan dari perusahaan mereka, dan penulis melihat kepentingan media relations di bidang Humas. Divisi Humas BCA bernegosiasi dengan pihak media untuk fokus terhadap perwakilan BCA agar disorot media lebih banyak dibanding yang lain untuk mendapatkan publikasi lebih banyak dibanding yang lain.

2. *Corporate Social Responsibility*

Penulis mempraktikkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada praktik kerja penulis dengan berbagai cara. Pada bulan Maret, penulis melakukan perjalanan ke Yogyakarta bersama pihak kantor untuk menjalankan program CSR di berbagai desa, seperti di desa Wukirsari, Goa Pindul, dsb. Penulis melihat betapa pentingnya CSR dalam sebuah korporasi yang begitu besar untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG). CSR di BCA adalah dengan membantu perkembangan di sebuah desa dan program tersebut akan dilakukan terus.

Menurut *Commission of the European Communities* dalam Aras dan Crowther (2010:21), *Most definitions of corporate social responsibility describe it as a concept whereby companies integrate social and environmental concerns in their business operations and in their interaction with their stakeholders on a voluntary basis. Being socially responsible means not only fulfilling legal expectations, but also going beyond compliance and investing 'more' into human capital, the environment and the relations with stakeholders.*

Salah satu program CSR yang dilakukan oleh BCA terjadi pada bulan April yaitu penanaman 10.000 *mangrove* seluruh Indonesia. Penulis mengikuti *event* yang dijalankan di Taman *Mangrove* Pantai Indah Kapuk saat direksi dari BCA, direksi BCA Syariah, kepala WWF, serta representatif cabang BCA seluruh Jakarta hadir dan menanam *mangrove* tersebut. Program tersebut sukses dan dijalankan cabang BCA di seluruh Indonesia.

BCA menjadi salah satu perusahaan yang sangat mengutamakan program CSR mereka, dari pengembangan desa, penanaman *mangrove*, pendonoran darah, menyumbangkan alat buat operasi katarak, dsb. Sehingga citra dan reputasi BCA menjadi sangat baik dimata masyarakat.

3. *Public Relations dan Issue Management*

Public Relations yang ada di BCA memiliki suatu tim yang kecil namun kinerja kerjanya cukup optimal. Mereka dapat menangani kasus-kasus yang berpotensi krisis dengan cepat sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat dan mempertahankan reputasi mereka sebagai perusahaan yang baik. Seperti contohnya saat kasus ATM BCA mengeluarkan uang palsu saat beberapa nasabah mencoba menarik uang dari tabungan mereka, Divisi PR BCA mencari tahu fakta-fakta dan mengambil tindakan agar reputasi BCA tidak jatuh dan kepercayaan nasabah terhadap BCA tetap sama.

Menurut Sandra Oliver (2007:9), “*Public Relations is the planned and sustained effort to establish and maintain goodwill and mutual understanding between an organization and its publics*”

Menurut Jane Johnston (2013:10), “*Monitoring and ultimately managing issues – especially on this level—are tasks undertaken at many levels within any organization. Issues require multiple skills and discipline working together*”

Memang tidak ada perusahaan yang sempurna, pasti akan berbuat satu atau dua kesalahan, namun seorang *public relations officer* yang benar akan mengeluarkan informasi yang faktual namun tidak menjatuhkan nama perusahaan, apabila masyarakat mengetahui informasi tersebut ataupun masalah tersebut sudah tersebar, pihak PR akan mengeluarkan statement lewat *press conference* dan meminimalisir informasi negatif yang keluar dan lebih banyak mengeluarkan fakta-fakta positif agar tidak terdapat krisis perusahaan.

4. *Investor Relations*

BCA memiliki hubungan yang sangat baik dengan investor. Setiap kuartil mereka mengadakan *Analyst Meeting* agar terus terbuka terhadap masyarakat mengenai perusahaan mereka dan para *analyst* menilai BCA. Karena BCA adalah sebuah bank, maka semua nasabah yang dimiliki pun termasuk sebagai *investor* perusahaan tersebut, jadi dengan mereka *transparent*, maka *investor* pun melihat bahwa tidak ada yang disembunyikan sehingga *investor relations* dapat dinilai bagus.

Selain mengadakan *Analyst Meeting*, BCA pun setiap tahunnya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saat penulis kerja magang di BCA, penulis dapat kesempatan untuk membantu merencanakan acara RUPS dan melihat bagaimana acara tersebut berlangsung dan terlibatnya semua investor yang hadir terhadap keputusan-keputusan yang diambil oleh direksi dan komisaris BCA.

Menurut Anne Guimard (2008:xi), *Investor Relations is to help promote the security issued by publicly traded companies—shares, bonds, or hybrid products—in compliance with regulations, with a particular emphasis on providing everyone with equal access to information. Precisely, all players in financial markets should, therefore, have enough information to assess the fair value of these securities.*

5. *Corporate Communication*

Saat penulis melakukan magang di BCA, bidang Humas, sangat mementingkan *corporate communication* tetap lancar di perusahaan, terutama *internal communication* BCA. Penulis setiap hari menulis di *intranet* BCA dan memasukkan informasi-informasi berupa kliping dari artikel mengenai BCA. Karena BCA memiliki kantor cabang seluruh Indonesia, komunikasi yang penulis lakukan saat *posting* kliping, sering berupa *one-way communication*, namun dengan adanya *group Facebook* khusus karyawan BCA, kita dapat mendapatkan *feedback* dan menjadikannya *two-way communication*,

Menurut Van Riel dalam Cornelissen (2011:21), “*corporate communications is ‘the planned and sustained effort to establish and maintain goodwill and mutual understanding between an organization and its publics’*”.

3.4 Kendala Dalam Magang

Kendala yang dialami penulis saat menjalankan magang di BCA adalah, saat menjalankan salah satu event yaitu Analyst Meeting di Kempinski, hasil kerjaan event organizer tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi pihak BCA, meskipun memang desain sudah sesuai seperti apa yang kita harapkan, namun kualitas dari separator, panggung, serta layar tidak seperti yang di bayangkan. Salah satu kendala lagi adalah dimana kita disuruh membuat iklan *GOSH Short Video Competition*. Penulis disuruh membuat desain dan tidak diterima oleh pihak BCA karena ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi dan itu sangat sulit untuk diubah.

UMMN